



MISSION

RENUNGAN HARIAN ABI PASIR KOJA 39



AKU MURID KRISTUS



UNTUK KALANGAN SENDIRI

GEREJA BETHEL INDONESIA
Jl. Pasirkoja No. 39, Bandung
Telp. (022) 5210528
gbi_pasko39bdg@yahoo.co.id
www.gbipasko.com

Instagram : @gbipasirkoja

@abi_pasko39bdg



SUSUNAN REDAKSI

Penasehat

Pdt. Dr. A.L. Jantje Haans
Pdt. Simon Irianto, Dipl. Text.

Penanggung Jawab

Josafat Yohan

Pemimpin Redaksi

Vicky Christian

Wakil Pemimpin Redaksi

Bhernadethe Siregar

Redaktur Pelaksana

Erly

Anggota Tim Redaksi

Nana Wiratna Octalina
Mieke Dewi Meinar
Erly
Marshalline Tannusawiejaya
Zeffry

Desainer Grafis

Vicky Christian
Ribka Fransiska

Art Director

Josafat Yohan

VISI

Mempersiapkan generasi anak-anak terang yang serupa dengan Kristus
(Mazmur 127:4).

MISI

1. Mempersiapkan generasi anak yang takut akan Tuhan.
2. Memperlengkapi anak-anak agar hidup sesuai dengan firman Tuhan.
3. Mengajarkan anak-anak menjadi saksi-saksi Injil bagi Kristus.
4. Mengarahkan anak-anak menjadi penyembah yang benar.
5. Mempersiapkan generasi anak untuk melayani Tuhan.

CARA MENGGUNAKAN BUKU RENUNGAN

1. Berdoalah agar Tuhan Yesus menuntun Adik-adik.
2. Baca ayat Alkitab dan renungannya.
3. Renungkan dan hafalkan ayatnya.
4. Berdoalah seperti doa hari ini.
5. Berdoalah agar bisa melakukan firman Tuhan dalam hidup Adik-adik.



Minggu, 1 September 2019

Aku Murid Kristus

Tuhan ALLAH telah memberikan kepadaku lidah seorang murid, supaya dengan perkataan aku dapat memberi semangat baru kepada orang yang letih lesu. Setiap pagi Ia mempertajam pendengaranku untuk mendengar seperti seorang murid.

Yesaya 50:4

Doa :

Tuhan Yesus, terima kasih karena Engkau menjadikanku murid-Mu. Aku mau setia mendengarkan firman-Mu dan menggunakan mulutku untuk memberikan semangat kepada orang lain. Amin.

Tuhan Yesus datang ke dunia ini untuk menebus kita. Ia mati di kayu salib, pada hari yang ke-3 bangkit dari antara orang mati membawa kemenangan, dan 40 hari kemudian Ia naik ke surga.

Dulu, kita orang berdosa yang harus masuk neraka. Sekarang, kita dibenarkan dan mendapatkan keselamatan yang utuh dari Tuhan. Tidak hanya itu, tapi kita sekarang adalah murid Kristus.

Sebagai seorang murid, kita harus mau belajar dan dididik oleh guru kita, Tuhan Yesus. Kita harus mau mendengarkan setiap perkataan Tuhan Yesus, melalui Alkitab. Tuhan Yesus juga memberikan kita lidah supaya kita dapat memberikan semangat, nasihat, dan membagikan kasih Tuhan untuk orang-orang di sekitar kita.

Jadi, sebagai murid Tuhan Yesus Kristus, ayo kita mendengarkan firman Tuhan setiap hari dan memperkatakannya untuk membangun diri kita sendiri dan juga orang lain. Mulut kita harus digunakan untuk membuat orang lain semangat dan merasakan kasih Tuhan Yesus.



Senin, 2 September 2019

Ayo Belajar

Permulaan hikmat adalah takut akan TUHAN, semua orang yang melakukannya berakal budi yang baik. Puji-pujian kepada-Nya tetap untuk selamanya.

Mazmur 111:10

Doa :

Tuhan Yesus, ajar aku agar menjadi murid yang baik, yang selalu bersemangat, dan menyenangkan hati-Mu. Amin.

Aku ingat saat masih duduk di bangku Taman Kanak-kanak. Ibu Guru selalu mengajarku dengan sabar. Mulai dari belajar memegang pensil, menyanyi, menari, dan bersosialisasi.

Sekarang aku sudah duduk di bangku Sekolah Dasar. Ibu dan Bapak Guru juga sabar mengajarku dan teman-teman. Bukan belajar cara memegang pensil, tapi belajar untuk mata pelajaran yang lebih sulit. Bapak dan Ibu Guru tidak pernah menyerah dalam mengajarkan murid-muridnya.

Kini aku tahu, hal yang dulu aku tidak tahu, sekarang aku tahu, dan masih banyak ilmu yang harus aku pelajari. Ilmu-ilmu itu diberikan dengan bantuan para guru, baik di TK, SD, bahkan di jenjang yang lebih tinggi lagi.

Aku mau terus belajar, memberi semangat baru kepada yang letih lesu, dan selalu dengar-dengaran seperti yang Tuhan Yesus ajarkan. Aku akan menjadi murid yang baik, yang senantiasa menyenangkan hati Tuhan. Aku mau memberikan yang terbaik sebagai bentuk tanggung jawabku terhadap Tuhan.



Selasa, 3 September 2019

Mengikut Yesus

Yesus berkata kepadanya: "Serigala mempunyai liang dan burung mempunyai sarang, tetapi Anak Manusia tidak mempunyai tempat untuk meletakkan kepala-Nya."

Matius 8:20

Doa :

Tuhan Yesus, aku mau mengikut Engkau dan aku mau menjadi anak yang rajin. Amin.

Adik-adik, pernah dengar atau menyanyikan lagu ini?

S'rigala ada lubangnya, burung di udara ada sarangnya, tapi Yesus tidak ada tempat untuk meletakkan kepalanya...

Tahukah kamu arti lagu ini? Lagu ini diambil dari kisah Alkitab. Ketika itu Tuhan Yesus sedang mengajar orang banyak dan Tuhan Yesus menyembuhkan banyak orang sakit. Banyak orang kagum kepada Tuhan Yesus. Oleh karena itu, seorang guru agama datang kepada Tuhan Yesus dan berkata, "Guru, aku akan mengikut Engkau ke mana pun Engkau pergi." Tuhan Yesus menjawab, "Serigala mempunyai lubang dan burung mempunyai sarang, tetapi Aku tidak mempunyai tempat beristirahat."

Adik-adik, melalui jawaban ini Tuhan Yesus menyatakan bahwa binatang punya tempat istirahat tetapi Tuhan Yesus tidak memilikinya. Maksudnya kalau mau mengikut Tuhan Yesus harus berani bekerja keras. Anak Tuhan tidak boleh malas. Bukan sekedar serba enak. Kita pasti mengalami kesembuhan, mujizat, dan mendapat semua berkat Tuhan. Namun Tuhan Yesus mau kita mengikut Dia, yaitu siap bekerja melayani seperti Tuhan Yesus yang rajin bekerja.



Rabu, 4 September 2019

Tugasku

Melihat orang banyak itu, tergeraklah hati Yesus oleh belas kasihan kepada mereka, karena mereka lelah dan terlantar seperti domba yang tidak bergembala.

Matius 9:36

Doa :

Tuhan Yesus, aku tahu kalau aku sangat dikasihi oleh Engkau. Aku mau menceritakan tentang kasih-Mu kepada teman-temanku. Amin.

Adik-adik, Tuhan Yesus adalah guru. Dia selalu mengajar tentang kebenaran. Tuhan Yesus mengunjungi semua kota dan desa. Ia mengajar di rumah pertemuan dan memberitakan Kabar Baik tentang Kerajaan Allah. Ia juga menyembuhkan segala macam penyakit.

Tuhan Yesus melihat orang sangat banyak. Dia merasa kasihan karena orang banyak itu cemas dan membutuhkan pertolongan. Mereka seperti domba yang tidak mempunyai gembala.

Tuhan Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, "Tuaian memang banyak, tetapi pekerja hanya sedikit. Sebab itu, berdoalah agar Tuhan yang punya tuaian itu mengirim pekerja-pekerja untuk tuaian-Nya."

Banyak orang yang bersusah hati, menderita, sakit, dan putus asa. Mereka butuh pertolongan. Tuhan Yesus memberi tugas kepada kita sebagai murid-murid-Nya menceritakan kasih Tuhan Yesus. Tuhan Yesus bisa menolong mereka.

Nah, Adik-adik maukah kalian menceritakan kasih Tuhan Yesus kepada keluarga dan teman-teman kalian yang membutuhkan kasih Tuhan Yesus?



Kamis, 5 September 2019

Sharing

Bertolong-tolonganlah menanggung bebanmu!
Demikianlah kamu memenuhi hukum Kristus.
Galatia 6:2

Doa :

Tuhan Yesus, aku mau mengenal-Mu lebih lagi.
Bantu aku supaya aku mengerti kebenaran
firman-Mu. Amin.

"Bu, pelajaran di kelas yang baru ini semakin sulit," cerita Missi kepada Ibu. "Iya, pasti semakin tinggi kelasnya akan semakin sulit pelajarannya, jadi Missi harus lebih giat belajarnya," kata Ibu.

"Tapi kadang Missi sampai bingung dari mana harus mulai belajarnya. Semuanya sulit, Bu..." kata Missi sambil menyeringai. "Tetap semangat ya, jangan lupa untuk berdoa. Ibu yakin Missi pasti bisa. Ibu pasti akan membantu Missi," sahut Ibu.

"Oh iya Bu, karena banyak pelajaran yang makin sulit, Ibu Guru di sekolah memberikan tugas kelompok, supaya murid-murid bisa belajar bersama dan mengerjakan tugasnya bersama-sama. Kata Ibu Guru, tugas kelompok ini akan membantu teman-teman yang kurang mengerti pelajaran, jadi semuanya bisa mendapat nilai yang baik," jelas Missi.

"Benar, dengan kerja kelompok, semua anggota kelompok jadi lebih mengerti materi yang ditugaskan. Setiap anggota kelompok bisa saling membantu satu sama lain. Kerja kelompok seperti ini bisa dilakukan untuk lingkungan apapun, juga untuk di gereja," jelas Ibu.

"Oh iya ya Bu, di gereja juga 'kan ada kelompok pendalaman Alkitab dan komsel yang bisa membantu teman-teman dalam kelompok semakin mengenal Tuhan Yesus," kata Missi. "Betul sekali, Missi pintar!" puji Ibu sambil tertawa.



Jumat, 6 September 2019



Double Portion

Awasilah dirimu sendiri dan awasilah ajaranmu. Bertekunlah dalam semuanya itu, karena dengan berbuat demikian engkau akan menyelamatkan dirimu dan semua orang yang mendengar engkau.

1 Timotius 4:16

Doa :

Tuhan Yesus, aku mau dipakai oleh Tuhan dengan luar biasa. Aku berdoa supaya Roh Kudus berkarya dalam hidupku dan mengajar aku untuk tekun dan taat kepada-Mu. Amin.

Elisa adalah orang yang dipilih Allah untuk menggantikan nabi Elia. Elisa adalah seorang murid yang baik. Ia tahu bahwa Elia akan segera pergi meninggalkannya bahkan ia sudah mendengar kabar bahwa Elia akan diangkat ke surga. Tetapi Elisa bersikeras untuk mengikuti Elia sampai akhir. Ia mau mengamati dan belajar dari semua yang Allah lakukan kepada Elia karena Elisa tahu menjadi pengganti nabi Elia bukanlah hal yang mudah. Oleh karena itu, Elisa mau belajar dengan tekun kepada Elia. Ke manapun Elia pergi, Elisa selalu mengikutinya.

Sebelum Elia pergi, ia menanyakan permintaan Elisa darinya. Elisa telah mengamati seluruh hidup Elia. Ia tidak meminta jabatan atau kehormatan. Hanya satu saja permintaannya, Elisa meminta supaya kuasa Allah yang ada pada Elia diberikan kepadanya dua kali lipat. Elisa tahu bahwa Elia dapat melakukan hal-hal yang luar biasa bukan karena kekuatan dan kegagahannya melainkan karena Roh Allah yang mengerjakannya. Elisa mau mengandalkan Tuhan untuk menggantikan Elia menjadi nabi bagi umat Tuhan.



Sabtu, 7 September 2019



Jaring Laba-laba

Hati si pemalas penuh keinginan, tetapi sia-sia,
sedangkan hati orang rajin diberi kelimpahan.

Amsal 13:4



Doa :

Tuhan Yesus, aku mau menjadi anak yang selalu tekun dan sabar dalam setiap pekerjaanmu supaya nama-Mu dimuliakan. Amin.

Adik-adik, pernahkah kalian melihat jaring laba-laba? Ya, laba-laba selalu membuat jaring hampir di setiap tempat. Kalau Adik-adik perhatikan, jaring laba-laba dibuat secara luar biasa. Setiap benang tersusun rapi terikat satu dengan yang lain sehingga membentuk jaring yang kuat.

Laba-laba membuat jaring sebagai sarangnya dan untuk menjerat mangsa yang menjadi makanannya. Laba-laba adalah binatang yang tekun. Untuk membuatnya, ada beberapa tahap yang laba-laba lakukan. Pertama, laba-laba akan melemparkan benang yang kuat ke udara dan dikaitkan ke arah benda yang akan dijadikan penyangga seperti batang pohon. Setelah terkait, laba-laba akan meniti benang itu dengan benang yang lebih kendor. Setelah selesai, laba-laba akan membentuk segitiga dari benang itu. Lalu, laba-laba akan membuat jari-jari jaring yang terhubung dengan titik jaring, ini berguna untuk pondasi. Benang yang digunakan tak rekat, tipis, tapi kuat.

Setelah itu, laba-laba akan menenun benang dari titik tengah secara melingkar. Jaring inilah yang digunakan untuk menangkap mangsa. Jadi, jaring bagian yang tengah tidak lengket, sedangkan jaring bagian luar lengket untuk menangkap mangsa.

Nah Adik-adik, mari kita belajar dari laba-laba yang tekun menenun sarangnya. Kita pun sebagai anak-anak Tuhan harus tekun dan sabar supaya nama Tuhan dimuliakan.

Minggu, 8 September 2019

Senyum Doni

Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus.

Matius 28:19

Rumah kosong di depan rumahku sudah ada penghuninya. Mereka baru pindah dari Jakarta. Mereka mempunyai seorang anak, namanya Doni. Dia akan bersekolah di sekolahku. Jadi setiap hari aku dan Doni akan berangkat bersama-sama ke sekolah. Doni seorang yang pemalu, dia jarang berbicara, kepalanya selalu tertunduk. Orang tua Doni bilang kalau Doni tidak mau pindah dari Jakarta.

Aku akan membuat Doni cepat betah dengan suasana yang baru. Hari Minggu besok aku akan mengajak Doni ke Sekolah Minggu bersama. Aku akan mengenalkan Doni kepada teman-teman di Sekolah Minggu. Doni pasti akan senang karena mempunyai banyak teman baru.

Hari Minggu pun tiba, aku sudah tidak sabar ingin memperkenalkan Doni pada teman-temanku di gereja. "Selamat pagi teman-teman, perkenalkan, ini Doni. Sekarang dia tinggal tepat di depan rumahku, dia akan ikut Sekolah Minggu bersama kita," kataku dengan penuh semangat.

Doni terlihat senang sekali, sekarang aku melihat Doni tersenyum, kepalanya tidak tertunduk lagi. Aku bersyukur kepada Tuhan dapat membawa Doni ikut ke Sekolah Minggu bersamaku dan dapat membuat Doni tersenyum karena Tuhan.

Doa :

Tuhan Yesus, aku mau menjadi berkat bagi semua orang, terutama orang-orang di sekitarku agar mereka dapat merasakan kasih-Mu melalui aku. Amin.



k
i
d
s



Senin, 9 September 2019

KOMSEL ANAK

Terimalah apa yang diajarkan mulut-Nya, dan taruhlah firman-Nya dalam hatimu.

Ayub 22:22



Andi sudah tidak sabar, hari ini akan ada komsel anak di rumah Sion. Andi mempersiapkan semuanya dengan baik. "Alkitab, buku catatan, pulpen, hmmm... apalagi ya, aku tidak mau ada yang ketinggalan," kata Andi sambil memasukkan barang-barangnya ke dalam tasnya.

Setelah berpamitan pada Ayah dan Ibu, Andi segera berangkat ke rumah Sion dengan bersepeda. Beberapa anak sudah berkumpul di rumah Sion. Kak Adhi, guru Sekolah Minggu mereka, juga sudah datang, beliau akan memimpin komsel anak sore hari ini.

Sion memperkenalkan teman baru yang ikut bergabung bersama mereka. Namanya Bella, dia tinggal tidak jauh dari rumah Sion. Bella sangat senang dapat berkenalan dengan teman-teman barunya dan ikut komsel anak di rumah Sion.

Anak-anak sangat bersemangat sekali, mereka mulai memuji Tuhan, berdoa, dan mendengarkan firman Tuhan. Kak Adhi mengajarkan bahwa sebagai murid Kristus, sejak kecil kita harus rajin belajar firman Tuhan, rajin sekolah Minggu, berdoa, dan mengikuti komsel seperti ini.

Doa :

Tuhan Yesus aku mau rajin belajar, beribadah, dan berdoa seperti yang Tuhan ajarkan. Amin.



Selasa, 10 September 2019

Kamar Tidur Putri

Demikianlah setiap orang di antara kita akan memberi pertanggungan jawab tentang dirinya sendiri kepada Allah.

Roma 14:12

Doa :

Tuhan Yesus, aku mau menjadi anak yang disiplin dan bertanggung jawab terhadap segala tugasku. Amin.

Pagi itu Putri berangkat sekolah terburu-buru, hampir saja Putri terlambat tiba di sekolah. Sepulang dari sekolah, Putri masuk ke kamarnya. Putri kaget melihat tempat tidur yang berantakan dan buku-buku yang tidak pada tempatnya.

"Ibu!" Putri berteriak, "Apa yang harus aku lakukan?" Ibu tersenyum lalu melihat ke dalam kamar Putri. "Wah, mengapa tempat tidurmu berantakan sekali?" tanya Ibu.

"Tadi aku bangun terlambat karena semalam mengerjakan tugas sampai larut malam jadi aku terburu-buru berangkat sekolah," kata Putri hampir menangis, "Aku tidak sempat membereskan kamarku, Bu."

Ibu tersenyum melihat Putri yang hampir menangis. "Bagaimana kalau sekarang Putri membereskan kamar dulu sebelum kita makan siang. Ibu yakin Putri pasti bisa. Lain kali Putri harus lebih bisa mengatur waktu, bila ada tugas, sebaiknya tidak dikerjakan mendadak, jadi tidak akan terlalu malam tidurnya dan tanggung jawab Putri dapat terselesaikan semuanya. Ayo sekarang Ibubantu," kata Ibu memberi semangat.

Putri merasa sedih karena dia sudah lalai mengerjakan tugasnya. Putri pun merasa lelah karena waktu istirahatnya berkurang. Putri berjanji dalam hatinya untuk menjadi anak yang lebih disiplin dan mengatur waktu dengan baik.



Rabu, 11 September 2019

Matius

Jadi pengilang dan pela jarilah arti firman ini: Yang Kukehendaki ialah belas kasihan dan bukan persembahan, karena Aku datang bukan untuk memanggil orang benar, melainkan orang berdosa.

Matius 9:13

Suatu hari Tuhan Yesus melihat seorang yang bernama Matius. Matius sedang duduk di kantor pajak. Tuhan Yesus berkata kepadanya, "Ikutlah Aku!" Matius berdiri dan mengikut Tuhan.

Tuhan Yesus makan malam di rumah Matius. Banyak pemungut pajak dan orang berdosa datang. Mereka makan bersama Tuhan Yesus dan murid-murid-Nya.

Ketika orang Farisi melihat Tuhan Yesus makan bersama mereka, orang Farisi bertanya kepada murid-murid-Nya, "Mengapa gurumu makan bersama pemungut pajak dan orang berdosa?"

Tuhan Yesus mendengar pertanyaan orang Farisi itu. Lalu kata-Nya kepada mereka, "Orang yang sehat tidak perlu dokter, tapi orang sakit perlu dokter. Pergi dan carilah arti perkataan ini, 'Aku tidak menginginkan hewan persembahan. Aku menginginkan belas kasihan' karena Aku datang bukan memanggil orang yang benar, tetapi orang berdosa."

Adik-adik, Tuhan Yesus mengasihi siapapun. Matius, orang berdosa dijadikan murid-Nya. Kalian pun dipanggil untuk menjadi murid-Nya.

Doa :

Terima kasih Tuhan Yesus karena sudah memilih aku sebagai murid-Mu. Amin.



Kamis, 12 September 2019

SERAGAM

Latihlah dirimu beribadah. Latihan badani terbatas gunanya, tetapi ibadah itu berguna dalam segala hal, karena mengandung janji, baik untuk hidup ini maupun untuk hidup yang akan datang.

1 Timotius 4:7b-8



Doa :

Tuhan Yesus, ajar aku untuk menjadi anak yang disiplin dan taat kepada-Mu agar aku menjadi murid yang Engkau kehendaki. Amin.

Monic panik, pagi ini seragamnya masih basah, padahal ia harus memakai seragam itu ke sekolah hari ini. "Ibu! Tolong aku!" seru Monic. Ibu segera mengeringkan seragam Monic yang masih basah dengan kipas, pengering rambut, dan setrika. Akhirnya Monic bisa pergi ke sekolah dengan seragam.

Pulang sekolah, Monic segera mengganti baju dan menyiapkan seragamnya untuk esok hari. Ia tidak mau kejadian tadi pagi terjadi lagi. "Ibu, mengapa aku harus pakai seragam? Kan repot, Bu. Pakai baju biasa saja lebih baik," ujar Monic.

"Monic, seragam adalah salah satu bukti identitas kamu sebagai seorang murid. Murid harus disiplin, bertanggung jawab, dan mau belajar. Oleh sebab itu, murid harus datang ke sekolah tepat waktu, memakai seragam, dan rajin belajar," jelas Ibu.

"Bu, katanya kita adalah murid Kristus. Berarti kita juga harus pakai sesuatu, seperti kalung salib?" tanya Monic. "Monic, kita adalah murid Kristus, tapi identitas kita bukan kalung salib melainkan lewat perkataan dan seluruh kehidupan kita. Jadi murid Kristus pun harus disiplin, bertanggung jawab, dan belajar: saat teduh - berdoa dan membaca firman Tuhan - setiap hari, ibadah setiap hari Minggu, dan lain-lain," jelas Ibu.

Jumat, 13 September 2019

Aku adalah Benih (Matius 13:1-23)

Tetapi hendaklah kamu menjadi pelaku firman
dan bukan hanya pendengar saja;

Yakobus 1:22a



Doa :

Tuhan Yesus, terima kasih untuk firman Tuhan yang boleh aku terima. Ajar aku supaya aku dapat memahami dan melakukannya. Aku mau menjadi berkat bagi banyak orang. Amin.

Ada seorang penabur yang pergi ke ladang untuk menabur benih. Pagi-pagi sekali, berangkatlah ia sambil membawa sekantong benih. Waktu ia menabur, sebagian benih terjatuh di pinggir jalan. Tak berapa lama kemudian, datang burung - burung dan memakan benih itu, satu, dua, tiga, empat, lima dan habislah semua benih itu tak bersisa.

Sebagian lagi jatuh di tanah yang berbatu-batu, tidak banyak tanahnya. Lihat, hanya beberapa hari, benih itu tumbuh, cepat sekali. Namun, matahari bersinar terik, layulah tunas itu dan dengan cepat menjadi kering karena tidak kuat berakar.

Sebagian benih jatuh di tengah semak berduri. Benih itu tumbuh dan bertunas juga, tetapi semak duri lebih cepat besar dan tambah kuat. Akhirnya semak menghimpit tunas. Tunas itu tidak mendapat nutrisi yang cukup karena semak-semak itu, tunas pun mati.

Sebagian benih jatuh di tanah yang gembur. Mari lihat benih itu mulai bertumbuh subur. Makin besar, makin kuat, dan berbuah sangat banyak.

Benih yang ditabur di tanah yang baik adalah firman Tuhan yang diberikan kepada orang yang mendengar firman Tuhan. Ia memahaminya dan melakukannya. Hidupnya sesuai dengan firman Tuhan, ia disukai oleh Tuhan dan banyak orang. Ia menjadi berkat bagi banyak orang.

Sabtu, 14 September 2019

Kring... Kring...

Pagi-pagi benar, waktu hari masih gelap. Ia bangun dan pergi ke luar. Ia pergi ke tempat yang sunyi dan berdoa di sana.

Markus 1:35



Kring... kring... alarm Dani berbunyi nyaring, tepat pukul 05.00. Dani membuka matanya, "Huh? Pagi sekali," Dani mematikan alarmnya dan kembali tidur.

Beberapa jam kemudian, Ibu masuk ke kamar Dani. Dani masih tertidur: "Dani ayo bangun. Sudah jam berapa ini?" tanya Ibu. "Hoaaa... hari ini 'kan hari Sabtu, Bu. Dani libur," kata Dani sambil membuka matanya. "Dani sudah saat teduh?" tanya Ibu. "Belum, Bu. Dani 'kan baru bangun. Lagipula saat teduh bisa nanti siang, sore, atau malam. Hari ini masih panjang, Bu," ujar Dani.

"Dani, coba ingat kisah Tuhan Yesus. Tuhan Yesus bangun saat pagi hari, bahkan matahari pun belum terbit. Tuhan Yesus bangun pagi tanpa alarm loh, tapi Tuhan Yesus tetap bangun karena Ia mengasihi Allah. Tuhan Yesus berdoa, memuji, dan menyembah Allah. Jika Dani mengasihi Tuhan, buktikan itu dengan saat teduh di pagi hari. Berikan waktu yang terbaik untuk Tuhan, bukan waktu luang," nasihat Ibu. "Iya Bu. Dani mengerti. Dani mau belajar mengasihi Tuhan," sahut Dani.

Doa :

Tuhan Yesus, aku mau belajar bangun di pagi hari untuk berdoa, memuji, menyembah-Mu, dan membaca Alkitab setiap hari mulai sekarang karena aku mengasihi-Mu. Amin.

Anak Desa

Dan kamu telah menjadi penurut kami dan penurut Tuhan; dalam penindasan yang berat kamu telah menerima firman itu dengan sukacita yang dikerjakan oleh Roh Kudus,

1 Tesalonika 1:6

Hai Teman-teman! Aku Lita. Aku tinggal di sebuah desa yang kecil. Desaku terletak ditengah hutan.

Di desaku, belum ada listrik. Jadi, saat malam tiba, desaku gelap gulita. Meski begitu, aku tetap meluangkan waktu untuk membaca Alkitab setiap pagi dan sore hari sebelum matahari terbenam. Setiap hari Minggu, aku dan orang tuaku pergi ke gereja di desa kami. Gereja kecil kami terbuat dari batang bambu yang disusun menjadi pondok yang teduh.

Suatu hari, ada kelompok misionaris dari kota yang datang berkunjung ke desaku. Aku sangat senang sekali. Mereka menggelar ibadah yang besar di lapangan. Aku sangat bersyukur kepada Tuhan dan semakin bersungguh-sungguh berdoa. Aku tahu, Tuhan Yesus mengasihiku dan Tuhan Yesus pun tahu, aku mengasihi-Nya. Dia tahu isi hatiku dan kerinduanku untuk mengikuti Tuhan Yesus.

Teman-teman, jika kamu bisa berdoa, memuji, menyembah Tuhan di rumahmu dan di gerejamu dengan aman dan nyaman, kamu harus bersyukur: Ayo semakin bersungguh-sungguh mengasihi Tuhan!

Doa :

Tuhan Yesus, aku bersyukur karena aku bisa mengenal-Mu, memuji, menyembah, dan berdoa kepada-Mu. Aku mau semakin bersungguh-sungguh lagi mengasihi-Mu. Amin.

Cari 10 Perbedaan

Edisi September 2019

Nama :





MEWARNAI

EDISI SEPTEMBER 2019

NAMA :



Teka-Teki Silang

edisi September 2019

Nama :

Yesus dan 12 Murid



Mendatar

3. Siapakah nama ayah Yohanes dan Yakobus?
5. Siapakah murid yang akhirnya mengkhianati Yesus?
7. Siapakah nama murid yang meragukan kebangkitan Yesus?
8. Siapakah nama murid Yesus yang disebut orang Zelot?
9. Ada berapa jumlah murid Yesus? (tulis dalam huruf alfabet).

Menurun

1. S-L-A-R-T-O-B-E-U-M-O. (susun huruf di atas menjadi nama salah satu murid Yesus).
2. Siapakah nama murid yang disebut sebagai penjala manusia?
4. Siapakah nama murid yang berasal dari kota yang sama dengan Petrus dan Andreas?
5. Nama murid yang merupakan anak dari Alfeus adalah
6. Siapakah nama murid Yesus yang juga saudara Petrus?

Senin, 16 September 2019

Guru Agungku

Melihat orang banyak itu, tergeraklah hati Yesus oleh belas kasihan kepada mereka, karena mereka lelah dan terlantar seperti domba yang tidak bergembala.

Matius 9:36



Tuhan Yesus pergi ke seluruh daerah Galilea dan mengajar di rumah pertemuan. Tuhan Yesus memberitakan Kabar Baik tentang Kerajaan Allah, yaitu keselamatan dari dosa. Ia juga pergi ke tengah-tengah orang banyak serta menyembuhkan orang sakit.

Berita tentang Tuhan Yesus mengajar dan menyembuhkan orang-orang sakit itu tersebar ke seluruh negeri Siria. Mereka membawa orang sakit kepada-Nya, yaitu yang menderita berbagai macam penyakit. Ada yang sangat parah, ada yang dikuasai roh-roh jahat, ada yang berpenyakit ayan, dan ada yang lumpuh, semua disembuhkan-Nya. Akhirnya banyak orang yang mengikut Tuhan Yesus. Mereka berasal dari Galilea, Dekapolis, Yerusalem, Yudea, dan dari seberang Sungai Yordan.

Adik-adik, Tuhan Yesus adalah Guru Agung yang mengajarkan kebenaran. Tuhan Yesus mengasihi semua manusia. Oleh sebab itu, banyak orang datang kepada-Nya. Ayo, kita belajar dari Tuhan Yesus dengan rajin baca Alkitab dan rajin ke Sekolah Minggu.

Doa :

Tuhan Yesus, terima kasih untuk pengajaran-Mu. Aku mau rajin belajar firman-Mu. Amin.

Selasa, 17 September 2019

Ayahku Tukang Bakso

Keangkuhan merendahkan orang, tetapi orang
yang rendah hati, menerima pujian.

Amsal 29:23



Doa :

Tuhan Yesus, ajar aku untuk menjadi anak
yang menghormati orang lain, siapapun
mereka, agar aku menjadi kemuliaan-Mu di
manapun aku berada. Amin.

"Ayah Joni ternyata tukang bakso!"
kata Kevin kepada teman-teman. "Hey
Kevin. Memangnya mengapa kalau ayah
Joni tukang bakso? Apa ada yang salah?"
kata Susan. Semuanya terdiam
mendengar kata-kata Susan, termasuk
Kevin.

Susan duduk di sebelah Joni, "Joni,
mengapa mukamu merah?" tanya Susan.
"Aku malu. Kevin teriak seperti itu di
depan teman-teman," jawab Joni.
"Mengapa kamu malu?" tanya Susan lagi.
"Ayahku tukang bakso, sedangkan ayah
Kevin adalah dokter. Ayah teman-teman
yang lainnya pengusaha, pilot, semuanya
keren," ujar Joni.

"Joni, Tuhan Yesus mau agar kita
menghormati orang tua kita. Kamu
seharusnya bangga punya ayah tukang
bakso. Ayahmu bekerja keras untuk
keluargamu, beliau bisa
menyekolahkanmu. Lagipula, punya ayah
tukang bakso 'kan enak. Kamubisa makan
bakso sepuasnya. Oh ya, aku mau makan
bakso buatan ayahmu dong," kata Susan.
"Benar? Kalau begitu, besok aku traktir
semua teman di kelas makan bakso buatan
ayahku," kata Joni semangat.

Keesokan harinya Joni membawa
bakso untuk semua temannya di kelas.
"Joni, bakso buatan ayahmu enak sekali.
Maafkan aku ya, aku meremehkan orang
tuamu. Itu perbuatan yang salah. Tuhan
Yesus tidak suka aku begitu," kata Kevin.
"Aku memaafkanmu. Justru aku jadi
sangat bangga karena ayahku tukang
bakso!" ujar Joni.

Rabu, 18 September 2019

12 Murid Tuhan Yesus

Yesus memanggil kedua belas murid-Nya dan memberi kuasa kepada mereka untuk mengusir roh-roh jahat dan untuk melenyapkan segala penyakit dan segala kelemahan.

Matius 10:1

Doa :

Tuhan Yesus, terima kasih sudah memanggil aku menjadi murid-Mu. Aku percaya Engkau memberiku kuasa untuk menolong dan melayani orang-orang di sekitarku. Amin.

Tuhan Yesus memilih 12 orang untuk menjadi murid-Nya. Tuhan Yesus memberi kuasa kepada murid-murid-Nya untuk mengusir roh-roh jahat. Ia juga memberi kuasa menyembuhkan semua jenis kelemahan dan penyakit.

Nama ke 12 rasul itu ialah: Simon, juga disebut Petrus dan Andreas saudaranya; Yakobus, anak Zebedeus, dan Yohanes saudaranya; Filipus; Bartolomeus; Tomas; Matius si pemungut pajak; Yakobus, anak Alfeus; Tadeus; Simon, orang Zelot; Yudas Iskariot, yang mengkhianati-Nya.

Itulah murid-murid yang dipilih Tuhan Yesus. Mereka punya kuasa untuk melayani dan menolong orang lain. Adik-adik, Tuhan Yesus juga memanggil kalian jadi murid-Nya. Jadilah murid yang mau belajar dan setia. Tuhan Yesus juga memberi kalian kuasa yang sama, sehingga kalian bisa melayani dan menolong banyak orang.



Kamis, 19 September 2019

SIBUK

Tetapi yang kesukaannya ialah Taurat Tuhan, dan yang merenungkan Taurat itu siang dan malam. Ia seperti pohon, yang ditanam di tepi aliran air; yang menghasilkan buahnya pada musimnya, dan yang tidak layu daunnya; apa saja yang diperbuatnya berhasil.

Mazmur 1:2-3

Doa :

Tuhan Yesus, aku mau memberikan waktuku untuk-Mu. Aku mau merenungkan firman-Mu setiap saat karena aku tahu Engkau sangat mengasihiku dan menyertaiku. Amin.

Hari ini Andi sibuk sekali. Andi bangun sangat pagi untuk belajar. Ada ulangan hari itu. Andi langsung pergi ke sekolah. Ternyata besok ada pertandingan futsal! Andi harus latihan sepulang sekolah. Andi latihan sampai malam. Pulang latihan Andi sangat lelah, jadi sesampainya di rumah ia pun tertidur.

Keesokan harinya, Andi bangun sangat pagi lagi. Ia bersiap-siap untuk pertandingan. Andi sarapan dan langsung ke sekolah. Di sekolah Andi bertemu Sion. "Hai Andi! Kamu siap dengan pertandingan hari ini?" tanya Sion. "Tentu. Aku sudah berlatih," ujar Andi. "Wah, bagus sekali, tapi yang terpenting berdoa dan mengandalkan Tuhan," kata Sion.

Andi terdiam. Ia berpikir, dari kemarin ia terlalu sibuk, banyak sekali yang ia lakukan sampai lupa berdoa. "Tuhan Yesus, ampuni aku. Aku harusnya berdoa dan mengandalkan Tuhan setiap pagi. Aku mau memberikan waktuku mulai hari ini untuk-Mu, Tuhan," doa Andi dalam hati.



Jumat, 20 September 2019

Timotius

Aku senantiasa bersaksi kepada orang-orang Yahudi dan orang-orang Yunani, supaya mereka bertobat kepada Allah dan percaya kepada Tuhan kita, Yesus Kristus.

Kisah Para Rasul 20:21

Doa :

Tuhan Yesus, aku mau setia dan taat kepada-Mu dengan menenungkan dan melakukan kebenaran firman-Mu. Terima kasih Engkau sudah memberikan semua yang terbaik untukku. Amin.

Timotius adalah seorang hamba Tuhan. Dari kecil, Timotius sudah diajarkan tentang Tuhan Yesus oleh ibunya, Eunike, dan neneknya, Lois. Cerita tentang Tuhan Yesus membuat Timotius semakin mencintai Tuhan Yesus, menjadi orang yang taat, dan ingin memberitakan firman Tuhan bagi setiap orang yang ada di sekelilingnya.

Timotius juga mempunyai seorang guru, namanya Paulus. Bapak Paulus ini senang berkirim surat. Suatu ketika, Bapak Paulus mengirimkan surat yang terakhir kepada Timotius, yang isinya adalah untuk memberi dorongan kepada Timotius dalam memberitakan firman. Bapak Paulus dan Timotius selalu mengajarkan firman Tuhan supaya banyak orang bisa mengenal Tuhan Yesus.

Tuhan Yesus ingin agar kita setia dan taat kepada-Nya, sama seperti Timotius yang setia dan taat kepada Tuhan. Timotius juga taat kepada orang tua dan gurunya. Nah, Adik-adik juga harus belajar untuk taat kepada guru-guru kalian ya, baik di sekolah, di rumah, dan di Sekolah Minggu. Seperti Timotius yang hidupnya menyukakan hati Tuhan, biarlah hidup kalian juga boleh menjadi berkat buat siapapun yang mengenal kalian. Jadilah anak yang selalu melakukan kebenaran firman Tuhan dalam hidupmu karena Tuhan Yesus sudah melakukan semua yang terbaik untukmu.



Sabtu, 21 September 2019

Harapan Tuhan Yesus

Bagiku tidak ada sukacita yang lebih besar dari pada mendengar, bahwa anak-anakku hidup dalam kebenaran.

3 Yohanes 1:4

Doa :

Tuhan Yesus, aku mau hidup dalam kebenaran firman-Mu sesuai dengan harapan-Mu. Aku mau menjadi kesukaan-Mu.

"Ibu, sebenarnya apa sih yang Ayah dan Ibu harapkan dari Missi dan Sion?" tanya Missi. "Memangnya ada apa Missi?" tanya Ibu. "Tidak ada apa-apa Bu. Missi ingin tahu saja. Ayah dan Ibu 'kan sudah mendidik Missi dan Sion, menyekolahkan kami, membawa kami ke gereja, dan mengajari kami banyak hal," ujar Missi.

"Ayah dan Ibu hanya ingin Missi dan Sion hidup sesuai dengan rencana dan panggilan yang sudah Tuhan Yesus tetapkan dalam diri kalian," ujar Ibu. "Apakah Ayah dan Ibu tidak ingin Missi dan Sion menjadi orang kaya?" tanya Missi lagi. "Tentu mau, tapi bukan itu tujuan yang utama. Kekayaan hanya bonus dan pasti Tuhan Yesus berikan untuk anak-anak yang taat kepada-Nya," jelas Ibu.

"Lalu, apa harapan Tuhan Yesus untuk anak-anak-Nya?" tanya Missi. "Tuhan Yesus tidak menginginkan apapun dari hidup kita. Harapan Tuhan Yesus adalah kita taat kepada-Nya dan hidup sesuai dengan kebenaran firman Tuhan yaitu Alkitab. Maka dari itu kita harus rajin membaca dan merenungkan firman Tuhan."



Ayat Hafalan

Janganlah engkau lupa memperkatakan kitab Taurat ini, tetapi renungkanlah itu siang dan malam, supaya engkau bertindak hati-hati sesuai dengan segala yang tertulis di dalamnya, sebab dengan demikian perjalananmu akan berhasil dan engkau akan beruntung.

Yosua 1:8

Doa :

Tuhan Yesus, bantu aku agar aku rajin membaca, mengingat, dan merenungkan firman-Mu. Amin.

"Dhea, ayo cepat, kita akan segera berangkat ke gereja," kata Ibu. "Aduh... sebentar Bu. Dhea lupa, ada ayat hafalan untuk hari ini. Dhea lupa menghafal," kata Dhea panik. "Sudah, ayo cepat pergi. Nanti malah terlambat ke gereja," sahut Ibu.

Sesampainya di gereja, Dhea mengikuti Sekolah Minggu sampai akhirnya tibalah kakak Sekolah Minggu mengetes ayat hafalan. "Ngggg... Kak, Dhea belum hafal," kata Dhea. "Kakak berikan waktu untuk Dhea menghafalkan," kata Kak Wina. Akhirnya Dhea berhasil menghafalkan ayat itu.

"Kak, mengapa kita harus menghafal ayat hafalan? 'Kan susah," keluh Dhea. "Dhea, kita harus menghafal ayat-ayat di firman Tuhan supaya kita ingat, bukan hanya dibaca dan dilupakan. Kita mungkin tidak mengerti arti ayat itu sekarang, tapi di saat kita membutuhkannya, Roh Kudus akan mengingatkan ayat yang sudah kita hafalkan supaya kita kuat dan semangat lagi," jelas Kak Wina. "Oh... begitu ya Kak. Kalau begitu Dhea akan semangat dan rajin untuk menghafalkan ayat hafalan," kata Dhea.



Senin, 23 September 2019

Kisah-kisah Indah

Dengarkanlah, hai anak-anak, didikan seorang ayah, dan perhatikanlah supaya engkau beroleh pengertian,
Amsal 4:1

Doa :

Tuhan Yesus, aku suka membaca dan mendengarkan kisah-kisah Alkitab. Ajar aku untuk selalu merenungkan dan melakukan kebenaran firman-Mu. Amin.

Di desa Pennat, Wales, Inggris, tanggal 16 Desember 1784, lahirlah bayi perempuan yang mungil. Bapak Jacob Jones dan istrinya sangat bersyukur menerima bayi itu. Suatu anugerah dari Tuhan bagi keluarga buruh pabrik tenun yang hidup sangat sederhana itu. Keduanya memberi nama pada bayi mungil itu Mary.

Keluarga Jones rajin beribadah setiap hari Minggu. Setiap selesai ibadah Minggu, Pak Jones dengan rajin menceritakan kisah-kisah Alkitab kepada putrinya itu. Ternyata, Mary kecil sangat suka Alkitab. Saat sang ayah memangkunya dan menceritakan kisah-kisah Alkitab, Mary mendengar dengan penuh perhatian. Matanya berbinar-binar. Kisah-kisah Alkitab itu meresap ke hati Mary. Ia bahkan hafal kisah-kisah itu, di antaranya kisah tentang Abraham, Yusuf, Daud, dan Daniel.

Adik-adik, bagaimana dengan kamu? Apakah kamu senang mendengarkan kisah-kisah Alkitab seperti Mary Jones? Kisah-kisah di Alkitab adalah peristiwa nyata yang pernah terjadi. Itu semua membuktikan betapa besar dan ajaibnya Tuhan Yesus. Jika Tuhan Yesus sanggup bekerja dalam kehidupan tokoh-tokoh di Alkitab, begitu juga di hidupmu. Jadi, ayo kita rajin membaca dan mendengarkan firman Tuhan!



KERINDUANKU

Itulah sebabnya aku mencintai perintah-perintah-Mu lebih dari pada emas, bahkan dari pada emas tua.

Mazmur 119:127

Doa :

Tuhan Yesus, terima kasih untuk Alkitab yang aku miliki. Aku mau rajin membacanya. Amin.

Mary Jones adalah anak yang suka mendengarkan kisah-kisah Alkitab. Pada usia 8 tahun, Mary rindu sekali memiliki Alkitab dan membaca sendiri kisah-kisah di dalamnya. Namun Mary sadar, orang tuanya tidak memiliki uang yang cukup untuk membeli Alkitab.

Saat itu, harga Alkitab sangat mahal. Di desa sunyi tempat tinggalnya yang letaknya terpencil pada lereng Gunung Cadir, Teluk Cordingen, tak ada orang yang menjual Alkitab. Tetapi Mary tidak menyerah karena ketidakmampuan orangtuanya.

Tekadnya tidak luntur, malah keinginannya menjadi semakin kuat. Di usia 8 tahun, ia mulai menabung. Ia bekerja apa saja agar mendapat uang. Ia memelihara ayam dan mengumpulkan telurnya untuk dijual. Ia pun memelihara lebah untuk memperoleh madunya. Di samping itu, ia bersedia mengantar jahitan langganan ibunya tanpa mengeluh.

Adik-adik, apakah kamu sudah punya Alkitab sendiri? Apakah kamu rindu untuk memilikinya? Mungkin orang tua atau pendetamu bisa memberikannya, dan jika kalian sudah punya Alkitab, rajinlah membacanya ya. Jika kamu belum bisa memiliki Alkitab, berdoalah kepada Tuhan Yesus dan milikilah kerinduan untuk memiliki dan membacanya seperti Mary Jones yang berjuang untuk memiliki Alkitab.



Rabu, 25 September 2019

Terang di Malam Gelap

Nyanyian ziarah Daud. Aku bersukacita, ketika dikatakan orang kepadaku: "Mari kita pergi ke rumah TUHAN."

Mazmur 122:1

Doa :

Tuhan Yesus, aku mau rajin beribadah dan selalu rindu untuk membaca Alkitab. Amin.

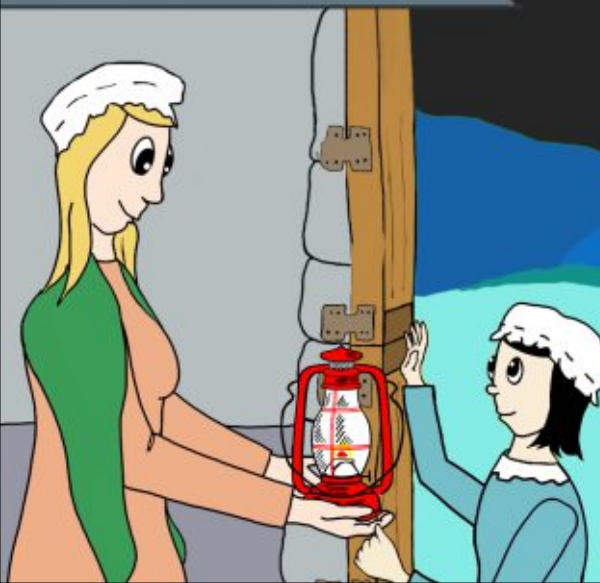
Ibu Jones menyuruh Mary meminjam lentera ke rumah tetangga. Meskipun jaraknya jauh, Mary mematuhi perintah ibunya. Ia berpikir, ayah dan ibunya akan mengikuti ibadah malam. Sepulangnya dari rumah tetangga, Mary bertanya, "Ayah dan Ibu akan ke ibadah malam, bukan?"

"Oh tidak, Mary. Kali ini, Ayah tidak dapat ikut. Namun, ada orang lain yang akan menemani Ibu," jawab Ibu sambil tersenyum. "Aku?" teriak Mary, "Aku boleh ikut ke ibadah malam, Bu?" Mary gembira sekali karena diajak ikut ke ibadah malam di rumah keluarga Evans.

Di malam yang dingin dan terpaan angin yang kencang, Mary menjaga agar lenteranya tidak padam. "Untung lenteranya tidak padam ya, Bu. Jadi kita bisalihat jalan dengan jelas" kata Mary.

"Iya, Mary. Tetapi sebenarnya ada sumber terang yang jauh lebih berguna bagi kehidupan kita," jelas Ibu. "Apa itu, Bu?" tanya Mary. "Firman Allah. Firman Allah adalah pelita bagi kaki kita dan terang bagi jalan kita," kata Ibu. "Artinya, firman Allah itulah penuntun jalan hidup kita dan penerang bagi pikiran kita."

Hati Mary berdebar-debar. Firman Allah adalah Alkitab! Keinginan Mary untuk membaca Alkitab pun semakin kuat. Mary yakin, Tuhan Yesus akan membimbing seluruh jalan hidupnya dan Tuhan Yesus adalah jaminan hidup baginya.



Kamis, 26 September 2019

Belajar Membaca

Betapa kucintai Taurat-Mu! Aku
merenungkannya sepanjang hari.
Mazmur 119:97

Doa :

Terima kasih Tuhan Yesus, aku bisa sekolah
dan membaca. Aku mau rajin membaca
Alkitab setiap hari, merenungkan, dan
melakukannya. Amin.

Saat kebaktian Mary sangat tertib dan tidak bosan. Ibu Evans kagum kepada Mary. Pada kesempatan itu, Ibu Jones menceritakan keinginan Mary untuk memiliki Alkitab. "Mary, aku mempunyai sebuah Alkitab. Kamu boleh datang ke rumahku untuk membaca isinya jika kamu sudah dapat membaca. Sayang, rumahku agak jauh," kata Ibu Evans.

"Setengah jam perjalanan tak jadi masalah bagiku, Bu..." kata Mary, "...tapi, aku belum bisa membaca." Wajah Mary berubah menjadi muram. Masalahnya, di desa Pennat tidak ada sekolah, sehingga Mary belum bisa membaca satu huruf pun meski ia sudah berusia 8 tahun.

"Jangan putus asa, Mary. Tuhan tidak akan mengecewakan orang yang mau datang kepada-Nya," kata Ibu Evans menghibur. Hati Mary kembali dikuatkan. Malam itu Mary berdoa, "Tuhan, kalau Tuhan mengabulkan permohonanku untuk dapat membaca dan memiliki Alkitab sendiri, aku berjanji akan menyerahkan hidupku kepada-Mu untuk menyampaikan berita keselamatan bagi setiap orang, ke mana saja Tuhan mengutusku."



Jumat, 27 September 2019

Bekerja Keras

Janganlah hendaknya kerajinanmu kendor; biarlah rohmu menyala-nyala dan layanilah Tuhan.

Roma 12:11

Doa :

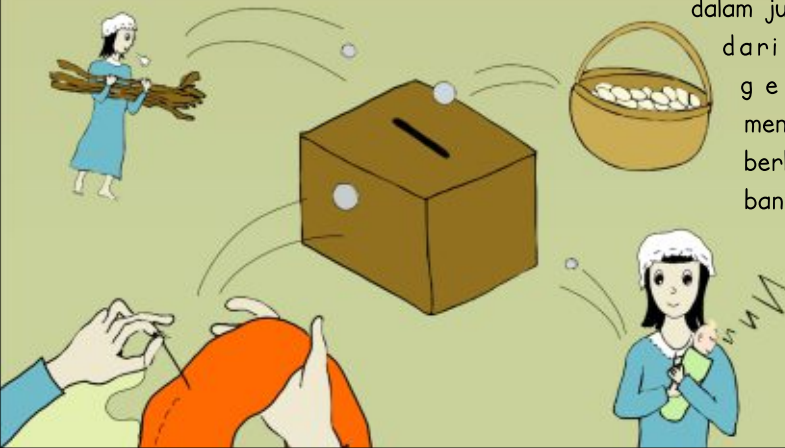
Tuhan Yesus, aku mau menjadi anak yang rajin. Terima kasih untuk segala berkat-Mu. Amin.

Dua tahun berlalu. Akhirnya, sekolah dibuka di Pennat, dengan gembira Mary berjalan kaki ke sekolah. Mary sangat tekun belajar; ia dapat membaca dengan lancar dan tanpa salah. Mary semakin ingin untuk membaca Alkitab.

Keinginan itu akhirnya menjadi kenyataan. Ibu Evans mengundang Mary ke rumahnya untuk membaca Alkitab. Setiap hari Sabtu, dia berkunjung ke rumah Evans dan membaca Alkitab. Sebagian kerinduannya pun terpenuhi.

Mary membuka halaman-halaman Alkitab dan menemukan ayat-ayat yang sangat berharga. Mary semakin ingin memiliki Alkitab sendiri. Ia menambah pekerjaannya dengan menjaga anak tetangga, agar bisa lebih banyak lagi mengumpulkan uang. Ia pun menerima pekerjaan untuk menambal pakaian bahkan, ia masuk ke dalam hutan untuk mencari kayu bakar untuk dijual ke tetangga yang memerlukan.

Meskipun sudah bekerja keras, uang Mary belum cukup untuk membeli Alkitab. Ia terus berdoa agar keinginannya bisa terkabul. Suatu hari, saat Mary mengantar jahitan baju ke rumah Ibu Evans, ia menerima upah dalam jumlah yang lebih banyak dari biasanya. Dengan gemetar, Mary menggenggam uang itu dan berlari pulang. Upah yang banyak itu membuat uang tabungannya cukup untuk membeli Alkitab.



Perjalanan yang Panjang

jikalau engkau mencarinya seperti mencari perak, dan mengejarnya seperti mengejar harta terpendam, maka engkau akan memperoleh pengertian tentang takut akan TUHAN dan mendapat pengenalan akan Allah.

Amsal 2:4-5

Ayah Mary terkejut dan tidak menyangka Mary bisa memiliki uang untuk membeli Alkitab atas usahanya sendiri. Dengan terharu Ayah memberitahukan di kota Bala, sekitar 41 kilometer dari desanya, Mary bisa membeli Alkitab. Mary harus berjalan kaki.

Mulailah perjalanan yang melelahkan. Mary menginjing sepatunya karena ia lebih suka berjalan tanpa sepatu. Dengan kaki telanjang, langkahnya akan menjadi lebih cepat di jalan yang berbatu-batu. Ia tiba di kota Bala sore hari. Dengan badan letih, muka berdebu, dan kaki penuh luka goresan batu tajam, dia tidak berhenti. Setelah ia memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud kedatangannya. Mary mohon pertolongan Pendeta David untuk mengantarkannya ke rumah Pendeta Charles.

"Wah, ini sudah larut malam, Nak. Pendeta Charles sudah tidur. Sebaiknya kau menginap dulu di sini. Esok pagi-pagi sekali, aku antar ke Pendeta Charles," ujar Pendeta David. Sebenarnya, Mary sangat ingin memeluk Alkitab yang menjadi miliknya, akan tetapi dia harus bersabar menunggu sampai esok pagi. Malam itu, Mary bersyukur dan tertidur lelap karena perjalanannya yang melelahkan.

Doa :

Tuhan Yesus, aku percaya kepada-Mu. Aku mau setia membaca Alkitab. Amin.



Hanya Sisa Satu

"Mintalah, maka akan diberikan kepadamu;
carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah,
maka pintu akan dibukakan bagimu.

Matius 7:7

Doa :

Tuhan Yesus, terima kasih untuk Alkitab yang
aku miliki. Aku mau membacanya,
melakukannya, dan menceritakannya kepada
teman-temanku. Amin.

Keesokan harinya, Pendeta David
mengantar Mary ke rumah Pendeta Charles.
Mary menjelaskan keinginannya dan
disodorkannya sekantong uang hasil
tabungannya kepada Pendeta Charles.
Namun, Pendeta Charles hanya memiliki satu
Alkitab. Itu pun sudah dijanjikan untuk orang
lain. Ia tidak dapat memberikan Alkitab itu
kepada Mary.

Mary seolah tak percaya akan apa yang
didengarnya. Tubuhnya terasa lemas. Sambil
menangis terisak-isak, ia memohon,
"Tolonglah saya, Pak." Pendeta Charles
terdiam untuk beberapa saat. Pendeta
Charles mendekati gadis itu sambil berkata,
"Mary, dengar dulu, ya. Aku memang hanya
mempunyai persediaan satu Alkitab. Namun,
sekarang aku tahu, bahwa kamulah yang
layak mendapat Alkitab itu."

Spontan Mary mengangkat mukanya.
Dia tercengang mendengar perkataan
Pendeta Charles. Dia baru menjadi yakin,
ketika Pendeta Charles mengambil Alkitab
dan menyerahkan kepadanya. Dengan suara
serak, Mary berkata, "Terima kasih, Pak.
Terima kasih, terima kasih." Mary
mengusap-usap Alkitab yang baru
diterimanya. Akhirnya, Mary pamit untuk
kembali ke rumahnya.

Sejak saat itulah, Mary setiap hari
membaca dan mempelajari isi Alkitab dengan
bersungguh-sungguh. Ia pun
mengunjungi rumah-rumah di
sekitarnya dan menceritakan kisah-
kisah di Alkitab. Banyak orang menerima
Tuhan Yesus menjadi juruselamat
karena penginjilannya.



Senin, 30 September 2019

AKU DIPILIH

Bukan kamu yang memilih Aku, tetapi Akulah yang memilih kamu. Dan Aku telah menetapkan kamu, supaya kamu pergi dan menghasilkan buah dan buahmu itu tetap, supaya apa yang kamu minta kepada Bapa dalam nama-Ku, diberikan-Nya kepadamu.

Yohanes 15:16

Doa :

Tuhan Yesus, aku bersyukur sudah dipilih menjadi murid Tuhan Yesus. Aku mau rajin ke Sekolah Minggu. Amin.

Suatu hari Tuhan Yesus sedang berjalan di tepi danau Galilea, Ia melihat dua orang nelayan, yaitu Simon Petrus dan Andreas, saudaranya. Mereka sedang menjala ikan di danau. Tuhan Yesus berkata kepada mereka, "Ikutlah Aku dan Aku akan mengajar kamu mengumpulkan orang, bukan ikan."

Simon dan Andreas segera meninggalkan jalanya lalu mengikut Tuhan Yesus. Tuhan Yesus melanjutkan perjalanan-Nya di tepi danau Galilea. Kemudian Tuhan Yesus melihat dua anak Zebedeus, yaitu Yakobus dan Yohanes. Mereka di dalam sebuah perahu bersama Zebedeus, ayah mereka. Mereka sedang mempersiapkan jalanya untuk menangkap ikan. Yesus menyuruh 2 bersaudara itu mengikut Dia. Jadi, Yakobus dan Yohanes segera meninggalkan perahu dan ayahnya, lalu mengikut Dia.

Adik-adik, kita dipilih oleh Tuhan Yesus menjadi murid-Nya. Oleh sebab itu kita harus rajin belajar, rajin ke Sekolah Minggu, dan hidup sesuai dengan semua yang Tuhan Yesus ajarkan.



Jadwal Ibadah

Sekolah Minggu GBI Pasir Koja 39

Minggu	08.00	Jl. Pasir Koja No. 39, Bandung
Minggu	10.30	Jl. Pasir Koja No. 39, Bandung
Minggu	17.00	Jl. Pasir Koja No. 39, Bandung
Minggu	09.00	Jl. Taman Mimosa No. 11 Komp. Taman Sakura Indah, Bandung
Minggu	17.00	Jl. Taman Mimosa No. 11 Komp. Taman Sakura Indah, Bandung
Minggu	16.00	Jl. Raya Amir Mahmud No. 263-265, Cimahi

